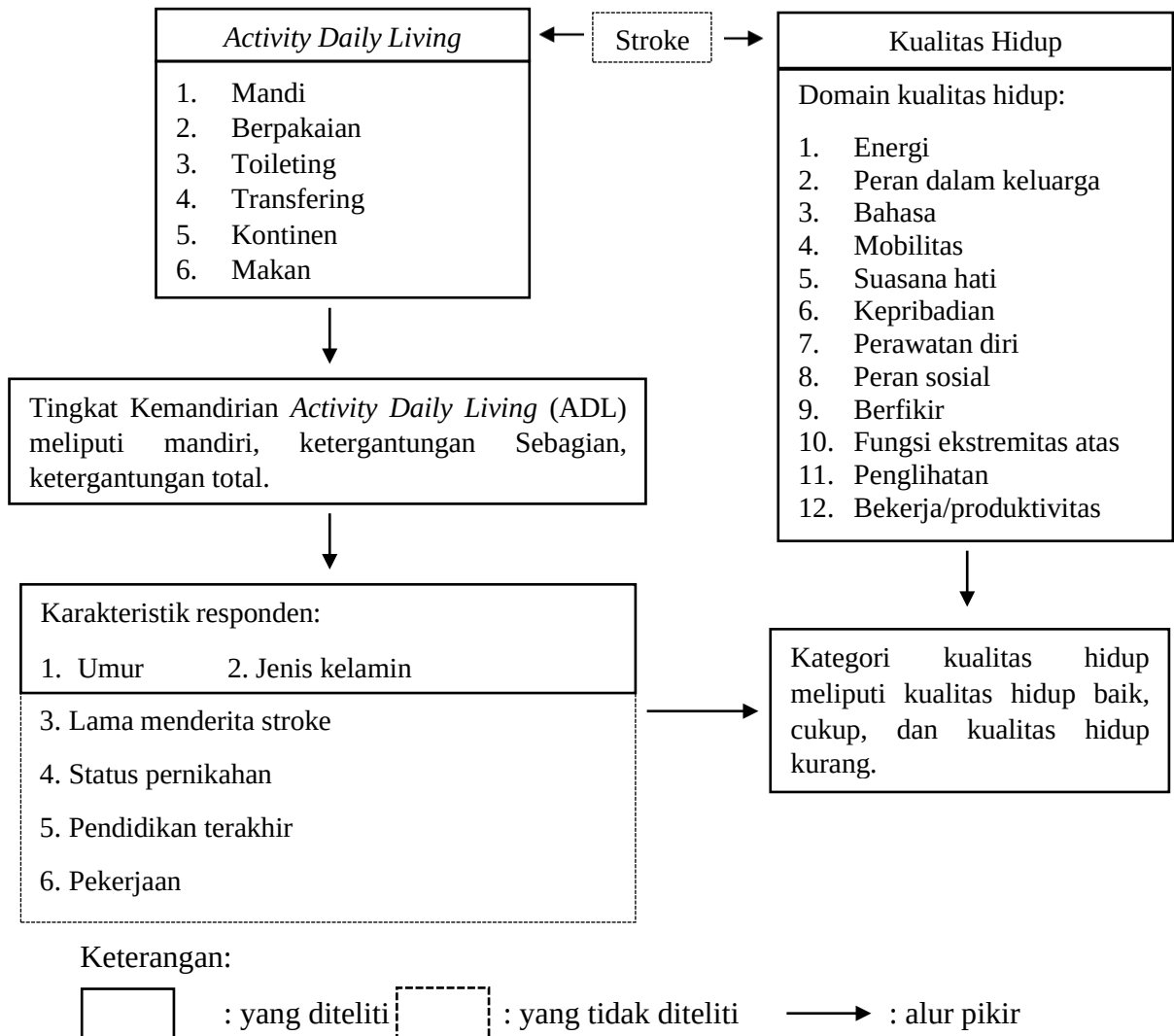


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian (Notoadmojo, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Activity Daily Living* dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2023

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karkteristik yang dimiliki oleh subyek (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Kurniawan & Agustini, 2021).

a. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen* (terikat)(Sugiyono, 2019). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *Activity Daily Living* pasien stroke.

b. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2019). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien stroke.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamatidari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut (Notoadmojo, 2018).

Tabel 5
Definisi Operasional Hubungan Activity Daily Living (ADL) dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
<i>Activity Daily Living</i> pasien stroke	Tingkat kemandirian pasien stroke melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri meliputi mandi(<i>bathing</i>), berpakaian (<i>dressing</i>), BAB/BAK (<i>toileting</i>), berpindah (<i>transferring</i>), kontinen (<i>continence</i>), makanan (<i>feeding</i>).	<i>Kartaz Indeks</i>	Skala Ordinal	Mandiri = 5-6 Ketergantungan sebagian = 3-4 Ketergantungan total = 0-2
Kualitas hidup pasien stroke	Tingkat kualitas hidup berdasarkan persepsi atau pandangan pasien stroke terhadap kehidupannya secara umum yang meliputi domain energi, peran dalam keluarga, bahasa, mobilitas, suasana hati, kepribadian, perawatan diri, peran sosial, berpikir,	SSQoL (<i>Stroke Specific Quality of Life</i>)	Skala Ordinal	Kualitas hidup baik = 76 – 100% Kualitas hidup cukup = 55 – 75% Kualitas hidup kurang = $\leq 55\%$

1	2	3	4	5
	Fungsi ekstremitas atas, penglihatan dan bekerja atau produktivitas.			

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diperoleh dari hasil kesimpulan sebuah kerangka pemikiran (Adiputra dkk., 2021). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis (*Ha*) pada penelitian ini adalah ada hubungan *Activity Daily Living* (ADL) dengan Kualitas Hidup pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan.